

Kolombia Juara 3 Copa Amerika 2021

BRASILIA (KR) - Tembakan jarak jauh Luis Diaz di masa *injury time* meruntuhkan harapan Peru. Gol istimewa tersebut membuat Kolombia menjadi juara ketiga Copa Amerika 2021. Sebelum gol itu terjadi, pemain Peru masih punya harapan besar menang. Ada peluang di adu penalti. Harapan tersebut pupus oleh aksi Diaz. Kiper Peru Pedro Gallese gagal menghalau bola kencang tendangan Diaz. Skor Kolombia vs Peru 3-2.

Pertandingan penuh gairah tersebut digelar di Estadio Nacional de Brasilia Brasil, Sabtu (10/7) pagi WIB. Berlangsung imbang dan sengit. Peru unggul lebih dulu menjelang turun minum. Yoshimar Yotun mencatatkan namanya di papan skor. Gelandang 31 tahun itu mendapatkan bola terobosan Christian Cueva, sebelum menendangnya di kotak penalti menjadi



gol. Babak pertama Peru unggul 1-0.

Kolombia menyamakan kedudukan empat menit setelah babak kedua dimainkan. Juan Cuadrado membobol gawang Peru lewat tendangan bebas.

*Tricolor* menambah gol pada menit ke-66. Kiper Kolombia Camilo Vargas mengirim bola kepada Luis Diaz yang kemudian menjebol gawang Peru.

Tak mau kalah, pemain Peru bersemangat membalas ketertinggalan gol. Menit ke-83, Gianluca Lapadula menanduk bola tendangan pojok Raziel Garcia masuk ke gawang Kolombia. Skor menjadi

2-2.

Menurut data statistik, Kolombia unggul dalam hal *attempts*. Melepas 12 tembakan, sedang Peru 10. Namun Peru unggul penguasaan bola (55 persen).

Susunan pemain:

**Kolombia:** Camilo Vargas; John Medina, Yerry Mina (Davinson Sanchez 55'), Oscar Murillo, William Tesillo; Juan Cuadrado, Wilmar Barrios (Luis Muriel 90'), Gustavo Cuellar (Rafel Borre 83'), Luis Diaz; Edwin Cardona (Yimmi Chara 46'), Duvan Zapata (Miguel Borja 55').

**Peru:** Pedro Gallese; Marcos Lopez, Alexander Callens, Anderson Santamaria, Aldo Corzo (Carlos Lora 78'); Yoshimar Yotun, Renato Tapia (Wilder Cartagena 24'); Christian Cueva (Raziel Garcia 69'), Sergio Pena (Santiago Ormeno 78'), Andre Carrillo; Gianluca Lapadula. (Lat)-f



Sekretaris Conmebol Jose Astigarraga (kanan) menyerahkan trofi pemain terbaik kepada striker Kolombia Luis Diaz.

BULUTANGKIS OLIMPIADE TOKYO 2020  
Kevin/Marcus Tergabung di Grup A

JAKARTA (KR) - Aroma perhelatan Olimpiade Tokyo 2020 terasa mulai memanas, terutama cabang olahraga bulutangkis. Padahal pertandingan bulutangkis belum digelar. Dikarenakan badan bulutangkis dunia (BWF) sudah menerbitkan semua undian pertandingan di lima kelompok yang dipertandingkan.

Di kelompok ganda putra misalnya, Indonesia yang diwakili pasangan ganda putra nomor satu dunia Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon (The Minions) dan Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan (The Dadies) sudah mulai bisa menganalisa para pesaing mereka.

Selain untuk ganda putra Indonesia juga menempatkan wakilnya di kelompok tunggal putra (Anthony Sinisuka Ginting dan Jonatan Christie). Di tunggal putri (Gregoria Mariska Tunjung).

Di ganda putri (Greysia Polii/Apriyani Rahayu) dan di ganda campuran diwakili pasangan Praveen Jordan/ Melati Daeva Oktavianti.

Hasil undian menempatkan Kevin/Marcus di Grup A bersama dengan pasangan dari China Taipei Lee Yang/Wang Chi Lin, Ben Lane/Sean Vandy asal Inggris dan Chirag Shetty/Satwiksairaj Rankireddy dari India.

Sementara Ahsan/Hendra satu grup dengan ganda Malaysia Aaron Chia/Soh Wooi Yik lalu Choi Solgyu/Seo Seung Jae dari Korea dan Jason Anthony Ho Shue/Nyl Yakura asal Kanada.

Lawan yang akan ditemui Kevin/Marcus di Tokyo, Jepang merupakan pasangan yang biasa di-

hadapi pada turnamen-turnamen yang diselenggarakan BWF. Dengan Lee Yang/Wang Chi Lin, pasangan Indonesia yang mendapat julukan *The Minions* sudah tiga kali bertemu dan bisa memenangkan seluruh pertandingan. Terakhir bertemu Kevin/Marcus menang di babak semifinal kejuaraan akbar All England 2020.

Tetapi Kevin/Marcus tetap harus waspada. Pasalnya pada tiga kejuaraan yang dilaksanakan awal tahun 2021 dan berlangsung di Thailand, ganda China Taipei ini berhasil membuat *hat-trick* dengan merebut semua gelar juara.

Rekor kemenangan telak juga dipegang Kevin/Marcus dari ganda India Chirag Shetty/Satwiksairaj Rankireddy. Delapan kali bertemu, Kevin/Marcus menang tanpa cela. Hanya dengan ganda Inggris saja Kevin/Marcus belum pernah bertemu.

Begitu pula dengan Ahsan/Hendra. Pasangan dengan julukan *The Dadies* ini menang 6 - 1 dari ganda Malaysia.

Menurut catatan BWF, Ahsan/Hendra belum pernah bertemu dengan pasangan dari Kanada. Yang perlu menjadi perhatian ekstra bagi Ahsan/Hendra adalah pasangan Korea. Empat kali bertemu, Ahsan/Hendra baru sekali menang di pertemuan terakhir pada kejuaraan BWF World Tour Finals 2020 di Thailand. Dengan ganda Kanada, Ahsan/Hendra belum pernah bertemu.

Seperti dilansir laman *djarumbadminton.com*, para juara dan *runner up* dari masing-masing grup berhak melenggang ke babak perempat final.

Pengundian ulang akan dilakukan untuk menentukan lawan di babak delapan besar.

Hasil undian ganda putra terbagi 4 grup. Grup A: Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon, Lee Yang/Wang Chi Lin, Ben Lane/Sean Venry dan Chirag Shetty/Satwiksairaj Rankireddy. Grup B: Hiroyuki Endo/Yuta Watanabe, Kim Astrup/Anders Skaarup Rasmussen, Vladimir Ivanov/Ivan Sozonov, Gowin Olafua/Anaouluwapo Juwon Opeyori. Grup C: Li Junhui/Liu Yuchen, Takeshi Kamura/Keigo Sonoda, Mark Lamfuss/Marvin Seidel dan Philip Chew/Ryan Chew. Grup D: Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan, Aaron Chia/Soh Wooi Yik, Choi Sol Gyu/Seo Seung Jae dan Jason Anthony Ho Shue/Nyl Yakura. (Rar)-f

TAK DIMINATI PENONTON  
Perebutan Juara Ketiga Piala Eropa Ditiadakan

LONDON (KR) - Beda dengan Copa Amerika, Piala Dunia, atau Piala Afrika, Piala Eropa 2020 tak ada perebutan peringkat ketiga. Pemenang semifinal bertemu di final. Sementara yang kalah langsung pulang ke negara masing-masing.

Di Copa Amerika 2021, yang tersisih di semifinal masih berlaga lagi, memperebutkan juara ketiga dan keempat. Kolombia akhirnya yang meraih juara ketiga setelah mengalahkan Peru dengan skor 3-2.

Penyelenggara Piala Eropa, UEFA, memang meniadakan laga perebutan juara ketiga sejak Piala Eropa 1984. Bukan hanya Piala Eropa kali ini saja yang tidak memainkan laga tersebut.

Berdasarkan evaluasi Piala Eropa 1980, UEFA, otoritas sepakbola Eropa, menilai pertandingan perebutan juara ketiga ternyata tidak diminati penonton. Atas dasar itu UEFA menghapus laga perebutan juara ketiga sejak 1984.

Piala Eropa 1980 diikuti delapan negara, terbagi dua grup. Format ini juara grup akan bentrok di final. Sementara peringkat kedua dari masing-masing grup akan duel untuk perebutan juara ketiga.

Pada Piala Eropa 1984, UEFA memperkenalkan

format baru. Meski masih dengan jumlah peserta sama. Ada babak semifinal dan fase gugur. Format ini bertahan hingga Euro 1996. Namun saat itu UEFA menambah jumlah peserta menjadi 16 tim.

Tahun ini Piala Eropa diikuti 24 tim dengan format tidak berubah. Fase gugur dimulai dari babak 16 besar. Hingga saat ini UEFA belum tertarik kembali memainkan laga perebutan juara ketiga.

Jika akan ada yang berubah, kemungkinan format pertandingannya. Presiden UEFA, Aleksander Ceferin, tak mendukung format Piala Eropa 2020 digunakan di ajang berikutnya. Karena dianggap tidak adil.

Piala Eropa 2020 digelar berbeda dengan edisi sebelumnya. Dilaksanakan di 11 negara, yaitu Inggris, Italia, Azerbaijan, Rusia, Spanyol, Rumania, Belanda, Skotlandia, Denmark, Hongaria, dan Jerman.

Format ini dipandang melelahkan untuk beberapa negara. Karena harus berpindah dari satu negara ke negara lain demi bertanding.

"Saya tidak akan mendukung lagi. Penerapannya tidak tepat karena ada beberapa tim yang harus melakukan perjalanan lebih dari 10 ribu kilometer. Sementara



Presiden UEFA Aleksander Ceferin.

yang lain hanya menempuh seribu kilometer. Ini tidak adil bagi penggemar yang harus berada di Roma, kemudian harus berpindah ke Baku beberapa hari kemudian. Itu penerbangan empat setengah jam. Kami harus banyak bepergian ke negara-negara dengan yurisdiksi, mata uang yang berbeda, dan di lingkup negara-negara Uni Eropa dan non Uni Eropa, jadi itu tidak mudah," jelas kata Ceferin kepada *BBC Sport*.

Ditegaskan Ceferin, pihaknya tak bisa mengubah format Piala Eropa 2020 karena hal tersebut sudah diputuskan sebelum dirinya menjadi Presiden UEFA. Ceferin baru diangkat menjadi Presiden UEFA pada 2019

dengan masa jabatan hingga 2023.

"Itu format yang diputuskan sebelum saya datang, dan saya menghormatinya. Ini ide menarik tetapi sulit diterapkan. Saya tidak berpikir kami akan menerapkannya lagi," ungkap Ceferin.

Swiss negara yang menempuh jarak perjalanan paling jauh di Piala Eropa 2020 dengan 15.486 kilometer. Karena harus berlaga di empat negara berbeda: Italia, Azerbaijan, Rumania, dan Rusia.

Sementara Skotlandia dengan jarak perjalanan terpendek, 1.108 kilometer. Skotlandia yang men-tok di fase grup hanya memainkan laga di negara sendiri, dan Wembley di Inggris. (Lat)-f

APG BELUM ADA KABAR PASTI  
NPC DIY Khawatirkan Aturan Peparnas

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY sedikit mengkhawatirkan kemungkinan adanya perubahan aturan yang akan diterapkan pada ajang Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021. Hal ini terkait belum adanya kepastian ditunda atau tidaknya pelaksanaan ASEAN Para Games (APG).

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto kepada *KR* di Yogya, Sabtu (10/7) mengatakan, nasib APG Vietnam saat ini berbeda dengan nasib SA Games Vietnam yang sudah dipastikan ditunda dan tidak akan digelar tahun 2021. Dengan belum adanya kepastian pelaksanaan APG Vietnam apakah tetap akhir tahun ini atau mundur, pihaknya khawatir akan berdampak pada Peparnas.

Pasalnya jika nanti APG Vietnam yang sedianya digelar Desember tahun ini diundur pelaksanaannya seperti ajang SEA Games, kemungkinan dapat berdampak pada aturan di Peparnas.

"Sampai saat ini aturan di *technical hand book* (THB) Peparnas saja belum selesai dan final, jadi kami khawatir adanya perubahan jadwal APG itu ikut mengubah aturan yang awalnya sudah disiapkan," jelasnya.

Salah satu aturan yang berpelu-



Hariyanto.

ang kembali diubah di Peparnas mendatang, diperbolehkannya atlet-atlet Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) tampil di ajang Peparnas. Padahal dalam kesepakatan pengurus NPC se-Indonesia sebelumnya, atlet-atlet Pelatnas dilarang tampil karena pelaksanaan Peparnas sangat mepet dengan APG Vietnam.

"Kemarin memang sudah disepakati kalau atlet Pelatnas tidak boleh main sama sekali, alasannya memang Peparnas pelaksanaannya mepet dengan APG. Jadi agar atlet ini bisa fokus untuk ajang yang lebih tinggi. Nah,. Kalau APG mundur ke awal tahun, kan sudah tidak mepet lagi. Dan THB

Peparnas juga belum final ditetapkan, jadi bisa saja nanti diubah dan diperbolehkan," jelasnya.

Terkait kemungkinan atlet Pelatnas bisa tampil di Peparnas jika nantinya APG Vietnam benar-benar diundur, Hariyanto mengatakan, secara prinsip pihaknya akan mengikuti keputusan aturan pusat. NPC DIY nantinya juga akan berusaha memaksimalkan potensi atlet-atlet Pelatnas DIY jika akhirnya diperbolehkan tampil di Peparnas.

Hanya saja saat ini NPC Pusat belum memiliki daftar atlet resmi yang akan masuk program Pelatnas menuju APG Vietnam. Sehingga NPC DIY juga belum bisa memastikan siapa saja atletnya yang akan masuk di Pelatnas. Beberapa atlet DIY yang selama ini rutin dipanggil ikut Pelatnas di antaranya Ninik Umardiyani, Tuwariyah hingga Gayuh Satrio.

"Rencananya pertengahan Juli ini pusat akan gelar Seleknas untuk Pelatnas APG, tapi kena PPKM ini saya belum mendapat kabar baru lagi. Kalau nanti ada perubahan aturan atlet Pelatnas boleh tampil di Peparnas, ya kami akan sesuaikan lagi komposisi atlet kami agar bisa memaksimalkan peluang meraih medali emas," tegasnya. (Hit)-f

JELANG IBL 2022  
KAI Bima Perkasa Jogja Cari Pelatih Kepala

SLEMAN (KR)- Semenjak ditinggalkan pelatih kepala David Singleton yang pindah ke klub Prawira Bandung, klub basket profesional satu-satunya asal Yogya, KAI Bima Perkasa Jogja (BPJ) hingga saat ini belum mendapatkan *headcoach* baru menjelang

digulirkannya kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2022, yang direncanakan diputar Januari tahun depan.

"Perihal pelatih kepala sejak ditinggal David, memang diakui manajemen KAI BPJ belum ada pengantinya. Namun demikian soal pelatih ke-

pala, manajemen baru akan membahasnya setelah 20 Juli 2021. Selain membahas masalah pelatih kepala, pada waktu bersamaan juga akan dibahas masalah pembentukan tim menghadapi kompetisi basket kasta tertinggi di tanah air musim mendatang, tentu saja sembari melihat perkembangan pandemi Covid-19," ujar dr Edy Wibowo SpM MPH, pemilik KAI Bima Perkasa.

Menurut Edy, bayangan dan kriteria pelatih kepala yang akan dimiliki KAI BPJ musim kompetisi mendatang, pihak manajemen sedang dalam proses ke arah itu.

"Manajemen sudah berkomunikasi dan sedang

dalam proses mendapatkan pelatih kepala baru. Setelah adanya pelatih kepala baru, selanjutnya kami diskusikan target pemain yang akan membela KAI BPJ di kompetisi IBL musim yang akan datang," sambung Edy.

Diakui Edy setelah berakhirnya kompetisi IBL Pertamina 2021, para pemain KAI BPJ saat ini tidak lagi berada di mess. "Para pemain sudah dipulangkan. Mereka berada di rumahnya masing-masing. Mess saat ini dalam kondisi kosong," imbuhnya.

Sejak ditangani David Singleton musim kompetisi IBL Pertamina 2021, prestasi KAI BPJ cukup menggembirakan.

Diperkuat R Azzaryan Pradhitya dan kawan-kawan berhasil menempati peringkat ketiga klasemen Divisi Merah, dengan raihan 25 poin dari 16 kali bertanding, sembilan kali menang dan tujuh kali kalah, sekaligus menyegel tiket ke babak *playoff*, bersama juara pool Divisi Merah Pelita Jaya Bakrie Jakarta, dan peringkat kedua Louvre Dewa United (LDU) Surabaya. Dalam perebutan tempat ke semifinal, KAI BPJ terpaksa mengakui ketangguhan LDU Surabaya 1-2, sekaligus gagal melaju ke semifinal menghadapi juara pool Pelita Jaya. Prestasi tertinggi KAI BPJ masuk babak *playoff*. (Rar)-f



Punggawa basket KAI Bima Perkasa Jogja bersama tim ofisial.